

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa

Pegatan adalah nama ibu kota Kecamatan Katingan Kuala, yaitu Kecamatan yang berada di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Pegatan merupakan salah satu dari 13 Kecamatan lain yang berada Kabupaten Katingan dan memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang perekonomian Kalteng khususnya untuk regional sungai Katingan.

Pegatan terbagi atas dua kelurahan yaitu Kelurahan Pegatan Hilir dan Kelurahan Pegatan Hulu. Sebelum terjadinya pemekaran, Pegatan termasuk dalam bagian Kabupaten Kotawaringin Timur yang beribukota Sampit, kemudian berdasarkan UU No. 5 Tahun 2002, tanggal 14 April 2002 tentang pembentukan delapan Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah. Maka pegatan secara geografis masuk ke dalam bagian dari Kabupaten Katingan yang beribukota di Kasongan. Bapak lurah Pegatan Hilir dipimpin oleh Ahmad Kasmiran, S.Sos pada tahun 2017, dan di pimpin oleh bapak Suwandi pada tahun 2020. Bapak lurah Pegatan Hulu dipimpin oleh Sukino pada tahun 2013, dan dipimpin oleh Sugi Hartato pada tahun 2020.

Dengan batas-batas desa sebagai berikut :

Sebelah utara : berbatasan dengan desa Kampung Keramat..

Sebelah Selatan : berbatasan dengan laut Jawa dan Teluk Sebangau.

Sebelah Timur : berbatasan dengan desa Kampung Tengah.

Sebelah Barat : berbatasan dengan Selat Baling.

Akses jalan desa adalah : menggunakan jalur darat dan air seperti kendaraan roda dua, dan kelotok untuk menyemberang ke perbatasan desa.

Pekerjaan penduduk atau mata pencahariannya : mereka yang segala aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir atau menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka. Kemudian sebagian ada bertani.

2. Kondisi umum/potret Desa

Pegatan mempunyai jumlah penduduk sekitar 5.451 jiwa, terdiri 2.855 orang laki-laki dan 2.596 orang perempuan sedangkan jumlah kepala keluarga sekitar 1.489 adapun jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT), tercatat 10 untuk RW dan sekitar 29 untuk RT.

No	Uraian	Jumlah		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	
1	Jumah penduduk (jiwa)	2.855	2.596	
2	a. 0-15 tahun	824	685	
3	b. 16-55 tahun	1.238	1.072	
4	c. Di atas 55 tahun	793	839	

1. Kesehatan

a. Sarana dan prasaranan kesehatan

Untuk layanan kesehatan di desa Pegatan Katingan cukup memenuhi kebutuhan masyarakat untuk berobat dan memeriksa kesehatannya hal ini dapat terlihat adanya puskesmas dan posyandu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

No	Prasarana kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Puskesmas	1	
2	Posyandu	2	

b. Tenaga Kesehatan

Pelayanan kesehatan masyarakat desa Pegatan Katingan didukung oleh keberadaan tenaga medis seperti bidan desa, mantri/perawat dan kader kesehatan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut:

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Bidan desa	6	PNS
2	Bidan kampung	2	
3	Mantri/perawat	12	
4	Kader kesehatan	8	

1. Keadaan sosial

kalau dilihat dari keadaan sosial, penduduk desa Pegatan katingan ini mempunyai tingkatan yaitu kaya, sedang, dan miskin. Dan semua penduduk desa ada yang beragama Islam, Kristen, Katolik. Selain itu ada juga aliran kepercayaan yang dianut oleh sebagian kecil masyarakatnya yaitu *Tatu Hiang* atau Kaharingan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut :

No	Kedaan Sosial	Jumlah	Keterangan
1	Kepala keluarga kaya	264	
2	Kepala keluarga sedang	879	
3	Kepala keluarga miskin	346	
4	Lembaga sosial	2	
5	Masjid	3	
6	Mosholla/langgar	11	
7	Gereja	2	

2. Jumlah penduduk desa

Jumlah penduduk desa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	
1	Jumah penduduk (jiwa)	2.855	2.596	
2	a. 0-15 tahun	824	685	
3	b. 16-55 tahun	1.238	1.072	
4	c. Di atas 55 tahun	793	839	

3. Pendidikan

a. Tingkat pendidikan masyarakat

Desa Pegatan Katingan pendidikan masyarakatnya tidak berbeda jauh dengan desa atau kelurahan secara umum. Masyarakat Pegatan menempuh pendidikan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas dan untuk melanjutkan kuliah S1 harus menempuh pendidikan di perkotaan.

b. Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung lancarnya pendidikan dimasyarakat desa Pegatan Katingan telah terdiri TK, SD, MIN, SMP, MTSN, SMA, MAN. Dan dilengkapi beberapa tenaga kerja (pengajar) honorer maupun PNS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut :

No	Sarana pendidikan	Buah	Tenaga Pengajar	
			PNS	honorer
1	TK	4	2	8
2	SD	5	6	15
3	MIN	1	5	18
4	SMP	1	1	16
5	MTSN	1	9	16
6	SMA	1	4	17
7	MA	1	4	10

4. Keadaan ekonomi

Pekerjaan/mata pencaharian umum dimasyarakat desa Pegatan Katingan adalah petani, buruh tani, nelayan, dan sebagian ada yang berkebun, berdagang dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1	Petani	206 orang	
2	Buruh tani	321 orang	
3	Nelayan	531 orang	
4	Peternak ayam	22 orang	
5	Buruh	467 orang	
6	Pedagang	198 orang	
7	Agen biro jasa	116 orang	
8	Lain-lainnya	-	

5. Kondisi pemerintahan desa

a. Pembagian Wilayah Desa

Pegatan terbagi atas dua kelurahan yaitu kelurahan Pegatan Hilir dan Pegatan Hulu. Luas wilayah kelurahan Pegatan Hilir 1.867 dan luas wilayah kelurahan Pegatan Hulu 495. Batas wilayah dengan batas-batas desa sebagai berikut: sebelah Utara berbatasan dengan desa Kampung Keramat, sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Tengah, sebelah Selatan berbatasan dengan laut Jawa dan teluk Sebangau, sebelah Barat berbatasan dengan desa Selat Baning.

No	Uraian	Keterangan
1	Luas Wilayah : 2.362 km	
2	Jumlah RT : 29 (sepuluh)	
3	Jumlah RW :10 (sepuluh)	

B. Penyajian Data

Data yang dikemukakan penulis merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut digambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana persepsi masyarakat pesisir terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pegatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan. Untuk keperluan penyajian data ini, data di gali dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu 10 orang masyarakat yang ada di desa Pegatan Katingan Kuala. Data yang digali didukung pula dengan melakukan observasi serta dilengkapi dengan data dokumentasi.

Tabel klasifikasi jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	7
2	Perempuan	3
3	Jumlah	10

Klasifikasi berdasarkan usia responden

No	Usia	Jumlah
1	26	1
2	35-36	2
3	42-48	4
4	52-60	3
5	Jumlah	10

Klasifikasi berdasarkan pendidikan responden

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	1
2	SMP	2
3	SMA	4
4	S1	3

Pandangan masyarakat terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Pegatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan.

No	Jenis Kelamin	Alternatif Jawaban	
		Baik	Cukup Baik
1	Laki-laki	4	3
2	Perempuan	1	2

Daftar responden masyarakat di desa Pegatan Katingan Kuala

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	Bapak Rojadi	45 Tahun	SD	Nelayan
2	Ammbar	48 Tahun	SD	Pedagang
3	Kriss	36 Tahun	SMP	Buruh bangunan
4	Sumiah	26 Tahun	SD	Ibu rumah tangga
5	Utar	50 Tahun	SMP	Petani
6	Polisi Bimo	35 Tahun	SMA	Polisi
7	Pak Bayhaqi	25 Tahun	SMA	Kaum masjid
8	Ibu Nurul	42 Tahun	S1	Guru

9	Pak Surya	52 Tahun	S1	Camat
10	Ibu Desty	45 Tahun	S1	Sekretaris Lurah

Persepsi masyarakat pesisir terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pegatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan.

- a. Perilakunya dalam kehidupan sehari-hari
- b. Keteladanan dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar
- c. Kedisiplinan didalam lingkungan masyarakat

Berdasarkan data pokok di atas penulis bermaksud ingin mengetahui pandangan masyarakat yaitu yang pertama dari perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, perilaku yang penulis maksud adalah perilaku peserta didiknya dalam kehidupan sehari-hari cenderung kearah positif atau negatif.

Selain perilaku yang kedua adalah kesantunannya dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Santun artinya halus dan baik budi bahasanya, tingkah lakunya, dan sopan,

Adapun yang ketiga adalah keteladanannya dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Keteladanan peserta didik yaitu perbuatan yang patut ditiru misalnya kebiasaannya dapat menjadi contoh oleh masyarakat. Misalnya kedisiplinan anak ketika suka rela membantu orang tuanya bekerja, hal ini menjadikan motivasi untuk teman-temannya yang lain dan kebiasaannya dapat menjadi contoh oleh masyarakat.

Adapun jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT), tercatat 10 untuk RW dan sekitar 29 untuk RT.

Menurut teori diatas ini hasil dari wawancara yang penulis lakukan selama dilapangan

:

- 1) Menurut Rj : *“bagus ai akhlak bebuan MIN di sini, mun tedapat nang tuha bisa kena-kena menagur kena-kena kada. Cuman hormat ja dengan nang tetuhaannya disini. Dan jua disini mun urang tuha nya ada nang behuma bisa umpat jua membantui. Aku ini kada terlalu memperhatikan banar pang karena haur jua rancak jadi menurut aku bagus aja akhlak mereka”*¹

Menurut bapak Rj, baik saja akhlak peserta didik MIN disini, kalau berpapasan kadang-kadang menyapa dan hormat juga dengan lebih tua. Dan juga kalau orang tuanya ada yang berkebun mereka biasanya ikut membantu juga. Saya ini sebenarnya tidak terlalu memperhatikan karena sibuk juga bekerja. Jadi menurut saya bagus saja akhlak nya.

Pada kesimpulannya bapak Rj menganggap akhlak peserta didik MIN baik dan hormat ketika bertemu orang yang lebih tua dan juga biasanya ikut serta membantu pekerjaan orang tua nya.

- 2) Menurut Am : *“Akhlak bebuan MIN disini handak sama ja sebenarnya kelakuannya dengan bebuan SD, pas bulik sekolah balum sampai rumah belapasanam karudung. Tapi orang-orangnya ja pang. Oleh inya merasa gerah tu kalo. Melihat rasa meharitkanai cuman nagarannya inya merasakan pang jadi koler jua rancak menagur. Akhlak buhannya disini dengan nang tuha mun di tagur banar hanyar measi. Kaya misalkan bepander masih kurang di jaga. Kaya itu pang yang ku tah. Bagus kada jua kada baik kada jua jadi di tengah-tengah ja.”*²

Menurut ibu Am, peserta didik MIN disini akhlaknya cukup baik sama saja kelakukannya dengan peserta didik SD, ketika pulang sekolah belum sampai rumah

¹Rojadi, Nelayan, Wawancara, Pegatan Hulu, Jum'at, 18 Desember 2020

²Ambar, Pedagang, Wawancara, Pegatan Hulu, Jum'at, 18 Desember 2020

karudungnya langsung dilepas. Tetapi hanya orang-orangnya saja. Kemungkinan saja mereka merasa gerah. Tetapi melihatnya merasa khawatir cuman kan mereka yang merasakannya. Akhlak mereka disini kalau dengan yang lebih tua itu kecuali ditegur baru menurut. Seperti misalnya berbicara masih kurang di jaga seperti itu yang saya tahu. Baik tidak juga, tidak baik tidak juga jadi di tengah-tengah saja”.

Pada kesimpulannya ibu Am, peserta didik MIN disini sama saja prilakunya dengan peserta didik SD, dan ketika mereka pulang sekolah belum sampai rumah karudungnya sudah dilepas. Tetapi tidak semuanya juga seperti itu. Ketika mereka bertutur kata masih kurang dijaga. Jadi kesimpulan menurut ibu Am, akhlak peserta didik tersebut cukup saja.

- 3) Menurut Krss : ” *Mereka sering berteman dengan yang lebih tua dari pada umurnya seperti anak SMP-SMA khususnya yang laki-laki. Kalo biniannya suka jua tapi masih kawa di hitung orang nya, biarpun bagiannya akhlaknya tu mun di pikir cukup baik saat bergaul tapi mereka tu aku lihat disini akhlak dengan orang tua nya, kewajibannya selalu ja membantui. Jurang tu kada supan pang kitu nan. Ya... itu tadi mun masalah akhlak mereka cukup baik. Aku kada bisa meanu kata-kata oleh menurut ku cukup baik ja, tapi lah... aku meharitkan ja rancak kalau masalah pergaulan menyimpang tu pasti ada kaya lakiannya suka ngeroko, disini kan orang tahu aja kalau masalah narkoba cukup terbuka banar jadi mun masalah itu aku nang rancak meharitkan karena urang tuha disini banyak yang bekerja kada tapi terlalu memperhatikan prilakunya di luar. Jadi itu tadi pang menurut ku akhlak nya cukup baik³.*

Menurut bapak Krrs, Mereka sering berteman dengan yang lebih tua dari pada umurnya seperti anak SMP-SMA khususnya yang laki-laki. Kalo perempuannya suka juga tapi masih

³Kriss, Buruh Bangunan, Wawancara, Pegatan Hulu, Sabtu, 19 Desember 2020

bisa di hitung orang nya, biarpun mereka akhlnya itu di pikir cukup baik saat bergaul tapi mereka saya perhatikan disini akhlak dengan orang tua nya, kewajibannya selalu saja membantu. Ya... kalau masalah akhlak mereka cukup baik. saya tidak bisa merangkai kata-kata karena menurut saya cukup baik saja, tapi kan... saya sering khawatir kalau masalah pergaulan menyimpang itu pasti ada seperti laki-lakinya suka ngerokok, disini kan orang tahu saja kalau masalah narkoba cukup terbuka sekali, jadi kalau masalah itu saya sering khawatir karena orang tua disini banyak bekerja tidak terlalu memperhatikan prilakunya diluar. Jadi itu tadi menurut saya akhlak nya cukup baik.

Pada kesimpulannya, akhlak peserta didik MIN cukup baik saat bergaul, mereka ketika di rumah tidak melupakan kewajibannya suka membantu orang tua, cuman yang sering di khawatirkan masalah pergaulan bebas di karenakan daerah pegatan ini cukup terbuka masalah narkoba karena orang tua disana sibuk bekerja tidak terlalu memperhatikan perilaku anaknya diluar.

- 4) Menurut Smh : *“bebuan kekanakannya MIN disini kaya biasa ai akhlnya. Suka membantu orang tua nya dirumah, tapi mereka tu sering banar jua bejalanan kada karuan tu seperti anak-anak yang hanyar pubertas tu kam, heran jua dengan kekanakan wayahini kaya rancak tu ku perhatikan kaya dewasa pada umurnya tu ah, sudah tahu arti suka-sukaan, pander-pander bisa aja suka ngelawa kalau di tegur tu, kena berhijab kena kada, pergaulan disini cukup terbuka lo orang tua nya ada yang sibuk begawi ada yang macam-macam di gawi kena-kena bisa memperhatikan anaknya kena-kena kada kitu pang disini oleh MIN di sini satu aja jadi kenal dengan orang-orangnya”*.⁴

⁴Sumiah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, Pegatan Hulu, Sabtu 19 Desember 2020

Menurut Smh, anak-anak MIN disini biasa saja akhlaknya. Suka membantu orang tua nya dirumah, tapi mereka itu sering juga jalan-jalan tidak karuan seperti anak-anak yang baru pubertas, heran juga sama anak-anak sekarang sering saya perhatikan dewasa pada umurnya, sudah tahu arti suka-suka lawan jenis, bicara-bicara bisa saja suka ngelawan kalau di tegur, kadang-kadang berhijab kadang-kadang tidak, pergaulan disini cukup terbuka kan orang tua nya ada yang sibuk bekerja ada yang macam-macam bekerja kadang-kadang bisa memperhatikan anaknya, karena MIN di sini satu saja jadi kenal dengan orang-oranya.

Pada kesimpulannya, akhlak peserta didik MIN disana biasa saja, hal positifnya mereka suka membantu orang tua di rumah, tetapi ada juga negatifnya apabila di tegur orang yang lebih tua bisa ngelawan, dan juga mereka ketika diluar kadang berhijab kadang tidak. Penulis dapat menyimpulkan akhlak peserta didik MIN yang di maksud Smh biasa-biasa saja / tidak terlalu baik.

5) Menurut Ut : *“bagusai akhlak nya bebuan MIN disini. Katuju ja rancak ku lihat membantui kuwitannya. Ada nang kepahumaan biasanya, umpat merempa kada tapi supan pang mun membantui kuwitannya. Oleh kan disini rata-rata orang nelayan kuwitannya. Jadi ku lihat bagus ai...”*⁵

Menurut Ut, bagus saja akhlak peserta didi MIN disini. Mereka saya lihat suka membantu orang tuanya. Ada yang kesawah biasanya, ikut mencari ikan tidak malu mereka membantu orang tuanya. Di karenakan disini rata-rata pekerjaan orang tuanya nelayan. Jadi bagus saja saya lihat akhlak mereka.

Pada kesimpulannya Ut, akhlak peserta didik MIN disini bagus saja. Mereka sering membantu orang tuanya seperti kesawah, mencari ikan. Mereka tidak malu melakukan hal

⁵Utar, Petani, Wawancara, Pegatan Hulu, Minggu 20 Desember 2020

seperti itu mungkin sudah kebiasaan orang sana dengan rata-rata profesi orang tuannya sebagai nelayan.

6) Menurut Bm : *"kita tahu ja di pegatan ni biar kada luas banar tapi mun masalah kelakuan atau mengenai akhlak ni pasti nampak banar. Disini jual beli narkoba nya cukup terbuka, kemungkinan besar terbuka jua yang namanya pergaulan bebas. Aku ni rancak bisa patroli dengan kekawanan biasanya kedapatan ja eh orang-orang yang katuju nongkrong di pantai tu disini, Wahini kada anak smp kada anak SMA tapi anak-anak MIN/SD nya jua umpatan. Mungkin perkembangan zaman modern makin maju jadi rasa ingin tahu kekanakan wahini lebih besar. Mun aku lihat akhlak peserta didik MIN disini sama ja rata-rata dengan bebuan SMP/SMA oleh rancak eh kedapatan.cuman kada semua akhlak kekanakan MIN disini kaya itu berataan pasti ada aja orang nya ya kaya anak-anak sudah beranjak mau lulus kaya kelas VI karena di kampung ne tahu ja yang mana sekolah MIN/SD/SMP/SMA pasti kenal orang-orang nya. Tapi salut aja aku sama anak-anak disini walaupun cukup baik akhlak nya dengan kekawanan atau di luar sana tapi mereka tu sering ja kam membantui orang tua nya sudah dibiasakan dari halus am mereka tu suka mandiri kitu."*⁶

Menurut Bm, kita tahu di pegatan ni biar tidak luas sekali tapi kalau masalah kelakuan atau mengenai akhlak ini pasti nampak sekali. Disini jual beli narkoba nya cukup terbuka, kemungkinan besar terbuka jgua yang namanya pergaulan bebas. Saya ini sering patroli sama teman-teman biasanya ada aja ketemu orang-orang yang suka nongkrong di pantai disini, sekarang tidak anak smp/ anak SMA tapi anak-anak MIN/SD nya juga ikut. Mungkin perkembangan zaman modern makin maju jadi rasa ingin tahu anak-anak sekarang lebih besar.

⁶Bimo, Polisi, Wawancara, Pegatan Hulu, Senin 21 Desember 2020

Kalau saya lihat akhlak peserta didik MIN disini sama saja rata-rata seperti anak-anak SMP/SMA karena sering saya temui. Cuma tidak semua akhlak anak-anak MIN disini seperti itu semua pasti ada aja orang nya ya seperti anak-anak sudah beranjak mau lulus seperti kelas VI karena didesa ini kan tahu aja yang mana sekolah MIN/SD/SMP/SMA pasti kenal orang-orang nya. Tapi salut saja saya sama anak-anak disini walaupun cukup baik akhlak saat bergaul di luar tapi mereka itu sering saja membantui orang tua nya sudah dibiasakan dari kecil am mereka tu suka mandiri gitu.

Pada kesimpulannya, walaupun akhlak anak-anak MIN disini cukup baik saat bergaulan dengan teman-teman nya di luar sana mereka jua suka membantu orang tua, walaupun anak saja perilaku menyimpang yang sering di temui kelas VI karena sudah kenal dengan anak-anak disini.

7) Menurut Bhq : “ *akhlak peserta didik MIN disini cukup bagus ja, rancak ja ku lihat kekanakannya nang kemasjid an sembahyangan, mengajian adaan jua tapi kadang-kadang. Amun aku melihat Alhamdulillah bagus aja ...*”⁷.

Menurut Bhq, akhlak peserta didik MIN disini cukup bagus saja, saya lihat anak-anaknya kemasjid sholat, mengaji ada juga tapi kadang-kadang. Jadi saya lihat bagus saja Alhamdulillah...

Pada kesimpulannya, akhlak peserta didik MIN cukup baik, mereka baisanya ada yang pergi ke masjid sholat, ataupun mengaji. Akhlak nya Alhamdulillah bagus saja.

8) Menurut Nr : “*setiap kekanakan tu bermacam-macam akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari, yang ku tahu memang sering berjadial memang peserta didik yang lebih tuha, ya.. kaya kanakan kelas V sampai kelas VI, sagin tuha sagin memang*

⁷Bayhaqi, kaum masjid, Wawancara, Pegatan Hulu, Senin 21 Desember 2020

tuturkata yang biasa diucapkan makin wani kasar terutama dengan kakawan dulu, lalu dengan guru yang sagin di tagur sagin melawan, kemudian ini penting jua dari berpakaian mereka itu kalau sudah pulang sekolah karudung di lepas walaupun sebenarnya belum sampai rumah dan itu sebenarnya sering di tegur, walaupun sebenarnya mereka itu kalau bertemu selalu menegur dengan memberikan ucapan sallam. Tetapi yang masih kurang ku pahami dua hal tadi susah di bilangin. Mungkin itu yang ku tahu akhlak mereka dari pendapat ku sebagai salah satu guru di MIN sini.”⁸

Menurut Nr, setiap anak itu bermacam-macam akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari, yang saya ketahui memang sering saya temui kasus biasanya yang kelas tinggi (kelas V – VI), semakin kesini semakin tuturkata yang biasa mereka ucapkan itu semakin berani kasar terutama sama dengan sebayanya, kemudian juga dengan guru, di tegur mereka sering ngelawan. Kemudian ini penting juga dari segi berpakaian karena mereka itu kalau sudah pulang sekolah hijabnya sering di lepas walaupun sebenarnya belum sampai rumah sebernnya sudah sering ditegur. Walaupun sebenarnya mereka itu ketika bertemu guru diluar selalu menegur dengan mengucapkan sallam. Tetapi masalah yang yang dua saya sebutkan tadi akhlak mereka saya rasa cukup bagus saja mereka sudah di tegur. mungkin itu saja akhlak mereka yang saya ketahui dari pendapat saya sendiri sebagai guru MIN disini.

Pada kesimpulannya, akhlak peserta didik MIN dari pendapat diatas ada dua poin yang disebutkan yaitu bertuturkata dengan teman sebaya dan guru masih kurang sopan dan yang kedua cara berpakaian salah satunya hijab sering di lepas sebelum pulang kerumah, dari kedua

⁸Nurul, Guru MIN, Wawancara, Pegatan Hulu, Senin 21 Desember 2020

tadi ada satu hal baiknya dari mereka yaitu sering menyapa saat bertemu guru dengan selalu mengucapkan sallah.

9) Menurut Sy : *"Alhamdulillah, bagus saja akhlakunya. Mereka suka membantu orang tua, lada penyupan kalo disuruh begegawian. Tapi ada saatnya kena-kena bejalaran dengan kekawanan tapi kada jua melupakan gawian membantui kuwitan begawian."*⁹

Menurut Sy, Alhamdulillah bagus saja akhlakunya, mereka suka membantu orang tua, tidak pemalu apabila membantu orangtua. Tetapi kadang-kadang mereka berkumpul jalan-jalan sama teman. Tetapi tidak melupakan juga untuk membantui orang tua

Pada kesimpulannya, bagus saja akhlak peserta didik MIN, mereka tidak malu bekerja untuk membantu orang tua dirumah.

10) Menurut Ds, *"Alhamdulillah cukup bagus akhlakunya, hanya saja ada sebagian dari mereka yang suka membantui orang tua nya di rumah, ada juga sebagian dari mereka tu yang suka bekumpulan dengan kekawanan. Tetapi kebanyakan anak-anak disini tu kalonya bertemu orang tua tu suka ja menagur, mun tedapat orang yang lebih tua tu mereka sopan ja jua. Hanya saja masing-masing orang tua ni sini nih sibukkan eh... katuju begawian, ada nang di pahumaan, nang bedagang, ada nang di laut urang tua nya meluntai iwak, begawian rata-rata disini. Jadi lah untuk memperhatikan anaknya tua mereka masih kurang eh.."*¹⁰

Menurut Ds, Alhamdulillah cukup bagus akhlakunya, hanya saja ada sebagian dari mereka yang suka membantui orang tua nya di rumah, ada juga sebagian dari mereka yang

⁹Surya, Camat, Wawancara, Pegatan Hulu, Selasa 22 Desember 2020

¹⁰Desty, Sekretaris Lurah Pegatan Hulu, Wawancara, Pegatan Hulu, 22 Desember 2020

suka berkumpul dengan teman-temannya. Tetapi kebanyakan anak-anak disini ketika bertemu orang tua suka menagur, sopan juga, Hanya saja masing-masing orang tua ni sini sibuk bekerja, ada yang di sawah, berdagang, ada yang di laut orang tua nya mencari ikan, bekerja rata-rata disini. Jadi untuk memperhatikan anaknya orang tua mereka masih kurang waktunya.

Kesimpulannya, cukup baik akhlaknya, sebagian dari mereka ada yang suka membantu orang tua nya, ada juga yang suka berkumpul sama teman-temannya. Hanya saja orang tua di Pegatan sibuk bekerja dan anaknya kurang diperhatikan.

Berdasarkan wawancara penulis lakukan kepada informan dapat diambil kesimpulan bahwa para informan yang berpendidikan tinggi dapat mengerti maksud dari persepsi. Sedangkan yang lulusan hanya SD maupun SMP dan SMA seperti yang berprofesi sebagai petani, ibu rumah tangga dan lainnya kurang memahami apa yang di maksud dengan persepsi. Sehingga hal ini penulis harus menjelaskan terlebih dahulu maksud dari persepsi tersebut agar memudahkan para informan menyampaikan pendapatnya.

Pemahaman informan terhadap persepsi dari wawancara penulis dapat disimpulkan 2 orang mengatakan baik dan 8 orang mengatakan cukup baik. Namun mereka juga menganggap akhlak itu penting dalam kehidupan anak untuk kedepannya. Tetapi bagi masyarakat yang kurang pengetahuan yang berkaitan dengan akhlak, maka mereka menganggap hal itu tidak terlalu penting dikarenakan masyarakat disana sibuk bekerja sehingga tidak terlalu memperdulikan akhlak peserta didik disana.

A. Analisis Data

Berdasarkan data yang di peroleh baik melalui observasi, maupun wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Pesisir Terhadap Akhlak Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pegatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan. Penulis

dapat menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat mengenai akhlak peserta didik tersebut belum sepenuhnya memperhatikan akhlak mereka, penilaian seseorang atau kelompok terhadap suatu objek pastinya dipengaruhi oleh pengetahuan yang bersangkutan. Demikian pula penilaian masyarakat terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pegatan Katingan Kuala.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada informan dapat diambil kesimpulan bahwa informan yang berpendidikan tinggi mampu mengerti maksud dari persepsi itu sendiri. Sedangkan berprofesi seperti petani, buruh, ibu rumah tangga, dan lainnya kurang mengetahui apa yang di maksud dari persepsi itu sendiri, mereka hanya mengetahui sekedarnya saja. Dikarenakan masyarakat sekitar sibuk bekerja sehingga menganggap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pegatan Kecamatan Katingan Kuala biasa-biasa saja seperti anak-anak pada umumnya.

Namun kebanyakan pemahaman informan terhadap akhlak peserta didik dari wawancara penulis kepada informan, dapat di simpulkan beberapa informan mengerti tentang persepsi mengenai akhlak peserta didik ada 5 orang yang mengatakan positif dan ada 5 orang yang mengatakan biasa-biasa saja.

Bagi masyarakat yang kurang pengetahuannya terutama mengenai akhlak, tentu masalah ini tidak terlalu penting bahkan ada yang mengatakan biasa-biasa saja. Meskipun dikarenakan mereka sibuk bekerja sehingga hal inilah yang membuat informan kurang pengetahuannya sehingga tidak menjadi hal utama bagi mereka dalam masalah akhlak ini.